

PROFIL TENAGA KERJA PENGOLAHAN SHEET DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX (PERSERO) KEBUN GETAS PROVINSI JAWA TENGAH

Birdi Fajarwati¹, Ir. Listiyani², MP, Fahmi W. Kifli, S.Hut, M.Sc²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil tenaga kerja pengolahan *sheet* dan untuk mengetahui kondisi SDM, Upah, Jaminan Sosial dan Lingkungan Pabrik di PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas. Populasi dalam Penelitian ini berjumlah 40 orang tenaga kerja pengolahan *sheet* dengan cara sensus. Variabel penelitian ini adalah SDM, Upah, Jaminan Sosial, dan Lingkungan Kerja. Metode pengumpulan datanya melalui angket, wawancara, pencacatan dan dokumentasi. Kemudian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa profil tenaga kerja pengolahan *sheet* di PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas sebagian besar adalah laki – laki, dengan usia antara 41 – 50 tahun dan paling banyak bekerja di penggilingan lateks dengan status perkawinan menikah. Kondisi SDM dalam keadaan baik dengan presentase 72,50%. Kondisi Upah dalam keadaan baik dengan presentase 92,50%. Kondisi jaminan sosial dalam keadaan baik dengan presentase 82,50%. Kondisi lingkungan kerja dalam keadaan baik dengan presentase 95,00%.

Kata Kunci: PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas, Tenaga Kerja, SDM, Upah, Jaminan Sosial, Lingkungan Kerja

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi unggulan Indonesia, karena potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sebagai salah satu negara agraris di dunia dan juga merupakan salah satu sumber penambah devisa bagi negara. Selain itu sub sektor pertanian merupakan penghasil utama komoditas ekspor non migas Indonesia. Salah satu sektor pertanian yang telah lama dikenal oleh pasar Internasional dan dunia adalah sub sektor perkebunan. Sub sektor perkebunan pada hakekatnya merupakan suatu "pabrik" pertanian yang memproduksi komoditas

perkebunan, melalui proses memadukan aneka faktor sumber daya alam, modal, sumber daya manusia dan teknologi, Meltin (2012).

Sektor perkebunan merupakan salah satu penyumbang dalam memantapkan perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Keberadaan sektor perkebunan merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satu sub sektor perkebunan yang cukup besar potensinya dalam perekonomian Indonesia adalah perkebunan karet.

Tabel 1. Produksi dan Luas Areal Tanaman Karet di Indonesia tahun 2012-2014

Thn.	Luas Areal (ha)	Pertumbuhan Luas Areal (%)	Produksi (ton)	Pertumbuhan Produksi (%)	Produktivitas (ton/ha)	Pertumbuhan Produktivitas (%)
2014	3.616.6	0,017	3.153.19	-0,02	0,87	-0,04
2013	3.555.9	0,014	3.237.54	0,041	0,91	0,03
2012	3.506.2	-	3.107.54	-	0,88	-

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan Tahun 2014 (diolah)

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa selama tiga tahun terakhir presentase pertumbuhan produksi tanaman karet pada tahun 2013 sebesar 0,041 persen, sedangkan pada tahun 2014 sebesar -0,02 persen yang artinya ada penurunan produksi di tahun ini. Presentase pertumbuhan luas areal tanaman karet pada tahun 2013 sebesar 0,014 persen sedangkan pada tahun 2014 sebesar 0,017, dapat dilihat bahwa pada produksi tanaman karet mengalami penurunan sedangkan pada pertumbuhan luas areal lahan mengalami kenaikan.

PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) yang terletak di Provinsi Jawa Tengah Kabupaten Semarang adalah perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan komoditi karet. Berdasarkan jenis kelamin, karyawan di PTPN IX (Persero) lebih banyak didominasi oleh laki-laki. Hal ini disebabkan oleh karakteristik usaha perkebunan yang lebih banyak dilapangan. Pada tahun 2015 jumlah karyawan PTPN IX Kebun Getas sebanyak 643 orang karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero)

NO	AFDELING	JUMLAH KARYAWAN TAHUN 2015				
		KARPIM	IB-IID	IA	HLT	JUMLAH
1	Kantor Induk	4	21	24	9	58
2	Teknik Getas (Pabrik)	1	8	35	48	92
3	Tembir	-	9	51	43	103
4	Galardowo	1	14	62	57	134
5	Begosari	-	10	40	52	102
6	Assinan-Kempul	-	14	21	38	73
7	Bandel	1	7	15	10	33
8	Teknik Banaran	1	11	25	11	48
	JUMLAH	8	94	273	268	643

Sumber: Profil PTPN IX Kebun Getas tahun 2015

Berdasarkan data diatas dapat dilihat pembagian jumlah karyawan berdasarkan masing – masing afdeling. Afdeling teknik getas (Pabrik) merupakan afdeling yang berfokus dalam pengolahan *sheet*.

Pengolahan *sheet* adalah proses diolahnya lateks hasil sadapan menjadi

lembaran – lembaran *sheet*. Proses pengolahan *sheet* meliputi penerimaan, pengenceran dan pembekuan lateks, penggilingan, pengasapan dan sortasi. Semua proses kegiatan di pabrik membutuhkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas.

Sumber daya manusia yang ada pada negara berkembang pada umumnya mempunyai kualitas yang rendah, Suryana (2000). Menurut UU no. 13, tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan nasional khususnya di pabrik karet PTPN IX Kebun Getas.

Pengembangan sumber daya manusia berarti usaha meningkatkan keterampilan bekerja, dan dengan demikian juga erat hubungannya dengan usaha memerangi kemiskinan. Kualitas tenaga kerja didukung oleh keadaan SDM, upah, jaminan sosial dan kondisi pabrik. Tenaga kerja juga akan berpengaruh besar dalam menjaga kelangsungan pabrik atau perusahaan dan mengatasi kendala – kendala yang ada pada pabrik pengolahan sheet. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis profil tenaga kerja pada pengolahan *sheet* di PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

1. Metode Dasar

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang sudah ada pada masa sekarang (Surakhmad, 1994).

2. Tempat dan waktu penelitian

Penentuan lokasi yang akan diteliti adalah di PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Getas Desa Kauman Lor. Kecamatan Pabelan, Kabupaten

Semarang. Waktu penelitian mulai bulan 11 Agustus – 11 September 2015.

3. Metode Penentuan Responden

Penentuan responden untuk penelitian ini adalah dengan *carapurposive sampling* atau sampel dengan cara sengaja serta bersifat *judgment* (pertimbangan-pertimbangan peneliti) dengan memilih anggota populasi yang dianggap paling tepat sebagai informasi yang akurat yaitu tenaga kerja pengolahan *sheet* dengan metode sensus yaitu mengambil seluruh responden yang ada sebanyak 40 responden.

4. Pemilihan Pabrik

Dalam metode pengambilan sampel dengan *carapurposive sampling* yaitu memilih pabrik yang secara kompleks dan relevan memenuhi rancangan penelitian dimana harus memenuhi variabel yang akan diteliti (SDM, upah, jaminan sosial, dan lingkungan kerja)

Jenis Data yang Diambil

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dan dalam penelitian ini adalah tenaga kerja PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen–dokumentertulis yang terdapat pada berbagai tulisan buku-buku pelajaran, jurnal-jurnal, dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian, Widiyoko (2013).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titikperhatian suatu penelitian, Suharsimi Arikunto (2006). Sementara itu menurut Sugiyono (2007), variabel dalam penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (peubah bebas) dan variabel dependen (peubah tidak bebas), yaitu:

- a. Profil tenaga kerja adalah grafik atau iktisrar yang memberikan fakta tentang tenaga kerja PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas
- b. Sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan dan kedudukan yang penting bagi perusahaan. Variabel SDM dalam penelitian ini dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Jumlah Tenaga Kerja
 - 2) Pendidikan Terakhir
 - 3) Pelatihan di Perusahaan
- c. Upah yaitu balas jasa perusahaan yang berupa barang dan jasa yang dinyatakan dalam bentuk nilai uang yang diterima (rupiah) yang dihitung berdasarkan hari kerja orang per hari (HKO/hari). Variabel upah dalam penelitian ini dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Besaran Upah
 - 2) Kerja Lembur
 - 3) Rata – rata upah lembur
 - 4) Jumlah kerja lembur sebulan
- d. Jaminan sosial adalah jaminan yang diberikan perusahaan kepada tenaga kerja. Variabel sosial dalam penelitian ini dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Pemberian jaminan sosial
 - 2) Pemahaman tujuan jaminan sosial
 - 3) Kelayakan jaminan sosial
- e. Lingkungan kerja adalah lingkungan yang ada di dalam dan di luar pabrik. Variabel kondisi pabrik dalam penelitian ini dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Kondisi pabrik
 - 2) Kelengkapan fasilitas

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Data ini akan diambil dari tenaga kerja pada pengolahan *sheet* di PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk *check list*. Dimana pada setiap item soal disediakan 3 alternatif jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

- 1) Jawaban A dengan skor 3
- 2) Jawaban B dengan skor 2
- 3) Jawaban C dengan skor 1

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, Suharsimi Arikunto (2006).

3. Pencatatan dan Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mencatat data yang ada pada instansi pemerintah atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui dokumen–dokumen tertulis. Pengumpulan data seperti ini oleh

sebagian peneliti diyakini integritasnya karena mengambil dari berbagai sumber yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dalam penelitian ini, dokumen dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi

Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai profil dan kondisi SDM, upah, jaminan sosial dan kondisi pabrik PT. Perkebunan Nusantara IX adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

keterangan :

% : Tingkat keberhasilan yang dicapai

n : Nilai yang diperoleh (skor hasil)

N : Jumlah seluruh skor (skor ideal)

(Ali,1998:124)

Langkah- langkah menggunakan rumus deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor maksimum dengan cara mengalikan jumlah responden dengan skor maksimum
- b. Menghitung skor minimum dengan cara mengalikan jumlah responden dengan skor minimum
- c. Menghitung persentase maksimum dengan cara jumlah skor maksimum dibagi jumlah skor maksimum dikalikan 100%
- d. Menghitung persentase minimum dengan cara jumlah skor minimum dibagi dengan jumlah skor maksimum dikalikan 100%
- e. Rentang persentase
- f. Interval kelas persentase

Tabel 3. Kategori Deskriptif Persentase Responden

Persentase	Kategori
81,26% ≤ 100%	Sangat Tinggi
62,51% ≤ 81,25%	Tinggi
43,76% ≤ 62,50%	Rendah
25,00% ≤ 3,75%	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Jika ditinjau dari jenis kelamin responden, karyawan pada pengolahan *sheet* di PT. Perkebunan Nusantara IX

(Persero) Kebun Getas terdiri atas 77,50% laki - laki dan 22,50% perempuan, seperti terlihat pada Tabel 8:

Tabel 8. Jenis Kelamin Tenaga Kerja Pada Bagian Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Laki – laki	31	77,50
2.	Perempuan	9	22,50
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016

Perbedaan jumlah persentase antara tenaga kerja laki – laki dan perempuan pada dasarnya dipengaruhi bidang pekerjaan yang digeluti dan mengingat beratnya setiap bidang

pekerjaan di perkebunan karet sehingga perusahaan lebih membutuhkan tenaga kerja pria di hampir setiap bidang pekerjaan

2. Status Perkawinan

Tabel 9. Status Perkawinan Tenaga Kerja Pada Bagian Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No.	Status Perkawinan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Menikah	37	92,50
2.	Belum Menikah	3	7,50
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016

Dari data di atas sebagian besar tenaga kerja telah menikah yaitu sebanyak 36 orang responden atau sekitar 92,50%, sedangkan tenaga kerja yang belum menikah sebanyak 3 orang responden atau sekitar 7,50%.

3. Usia

Analisis responden terhadap faktor usia perlu dilakukan, karena selain akan menentukan produktivitasnya dalam bekerja, usia responden juga mempengaruhi kemampuan responden dalam menyerap informasi dan pengetahuan tentang pekerjaan. Dari sampel tenaga kerja diambil 40 orang tenaga kerja berusia antara 21 – 30 tahun karena pada usia tersebut kemampuan fisik dan daya pikirnya masih kuat dan usia tersebut masih termasuk dalam golongan usia produktif. Berbagai usia dari responden dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10. Usia Tenaga Kerja Pada Bagian Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	21 – 30	3	7,50
2.	31 – 40	11	27,50
3.	41 – 50	21	52,50
4.	50 – 55	5	12,50
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016

Hasil dari data primer menunjukkan bahwa tenaga kerja pada bagian pengolahan sheet di PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas terbanyak berumur 41 – 50 tahun yaitu sebanyak 21 orang responden atau sekitar 52,50%. Jumlah paling sedikit tenaga kerja pada tingkat umur antara 21 – 30 tahun sebanyak 3 orang responden atau sekitar 7,50%. Sedangkan tenaga kerja yang bekerja pada tingkat usia 31 – 40 tahun

sebanyak 11 orang responden atau sekitar 27,50%, tenaga kerja yang bekerja pada tingkat usia >50 tahun sebanyak 5 orang responden atau sekitar 12,50%.

4. Jenis Pekerjaan

Di perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Getas pada bagian pengolahan sheet terdapat beberapa jenis pekerjaan yang ada yaitu:

Tabel 11. Jenis Pekerjaan Tenaga Kerja Pada Bagian Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Penerimaan Lateks	9	22,50
2.	Pencetakan	2	5,00
3.	Penggilingan Lateks	14	35,00
4.	Pengasapan & Pengeringan	5	12,50
5.	Sortasi	7	17,80
6.	Reaktor	1	2,50
7.	Pengenceran	2	5,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari 40 responden paling banyak pada jenis pekerjaan di bagian penggilingan lateks yaitu sebanyak 14 orang responden atau sekitar 35% hal ini disebabkan karena untuk pekerjaan ini membutuhkan tenaga kerja yang banyak agar sheet yang telah dicetak tidak terlipat atau rusak. Sedangkan untuk pekerjaan yang paling sedikit membutuhkan tenaga kerja adalah di bagian reaktor yaitu sebanyak 1 orang responden atau sekitar 2,5% karena pada bagian ini tenaga kerja hanya menjaga tungku api untuk membuat asam semut. Sedangkan pada jenis pekerjaan penerimaan lateks yaitu sebanyak 9 orang responden atau sekitar 22,5%, untuk jenis

pekerjaan di bagian pencetakan yaitu sebanyak 2 orang responden atau sekitar 5%, untuk jenis pekerjaan dibagian pengasapan & pengeringan yaitu sebanyak 5 orang responden atau sekitar 12,5%, untuk jenis pekerjaan dibagian sortasi yaitu sebanyak 7 orang responden atau sekitar 17,8%, untuk jenis pekerjaan dibagian sortasi yaitu sebanyak 2 orang responden atau sekitar 5%.

Analisis Data

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian dapat diterangkan bahwa kondisi SDM pada pabrik PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Getas sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Jawaban Pada Variabel SDM

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$82,01 \leq 100$	Baik	29	72,50
$64,01 \leq 82,00$	Sedang	4	10,00
$46,00 \leq 64,00$	Buruk	7	17,50
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 72,50% responden menyatakan bahwa kondisi

SDM dalam keadaan baik hal ini dikarenakan banyaknya karyawan yang telah lama bekerja

di perusahaan sehingga pengalaman yang didapat lebih banyak artinya bahwa semakin banyak pengalaman yang di dapat maka semakin baik juga keterampilan yang dimiliki oleh karyawan, kemudian sebanyak 10,00 % menyatakan bahwa kondisi SDM dalam keadaan sedang, dan sebanyak 17,50% responden menyatakan kondisi SDM buruk.

Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan oleh management perusahaan dalam bidang SDM pada bagian pabrik di PT. Perkebunan Nusantara IX. Kondisi SDM di PTPN IX juga dapat dilihat dari.

a) Lama Bekerja

Tabel 13. Lama Bekerja Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 – 5	5	12,50
2	6 – 10	29	72,50
3	11 – 14	4	10,00
4	15- 20	2	5,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dilihat dari tabel di atas bahwa dari 40 orang responden paling banyak responden dengan lama bekerja antara 6 - 10 tahun sebanyak 30 orang dengan presentase sebesar 72,50% sedangkan dengan paling sedikit responden dengan lama bekerja antara 15 – 20 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar

5,00%, untuk lama bekerja dengan 1 – 5 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase sebesar 12,50%, untuk lama bekerja 11 - 14 tahun sebanyak 4 orang dengan presentase sebesar 10,00%

b) Pendidikan Terakhir

Tabel 14. Pendidikan Terakhir Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	17	42,50
2.	SMP	12	30,00
3.	SMA	10	25,00
4.	D3	1	2,50
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dari tabel di atas menunjukkan dari 40 responden tenaga kerja pada bagian pengolahan sheet di PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) kebun getas terbanyak di tingkat pendidikan terakhir yaitu di sekolah dasar (SD) sebanyak 17 orang responden atau

sekitar 42,50%. Jumlah tenaga kerja paling sedikit dengan tingkat pendidikan akhir diploma (D3) sebanyak 1 orang responden atau sekitar 2,50%. Pada tingkat pendidikan terakhir sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 12 orang responden atau sekitar

30%, tingkat pendidikan terakhir sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 10 orang

responden atau sekitar 25%,

c) Pelatihan di perusahaan

Tabel 15. Pelatihan Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Pelatihan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 Kali	27	67,50
2	2 Kali	8	20,00
3	3 Kali	1	2,50
4	4 Kali	4	10,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dari tabel di atas menunjukkan dari 40 responden paling banyak 27 orang responden diberikan pelatihan sebanyak 1 kali pelatihan atau sekitar 67,50%, dan paling sedikit sebanyak 1 orang responden dengan diberikan pelatihan sebanyak 3 kali atau sekitar 2,50%. Untuk pelatihan sebanyak 2 kali yaitu dengan jumlah responden 8 orang atau sekitar 20%, untuk pelatihan sebanyak 4 kali yaitu dengan jumlah responden 4 orang atau sekitar 10%.

Pelatihan yang diberikan oleh perusahaan yaitu pelatihan berupa cara mengoperasikan mesin dan pemilihan grade – grade *sheet* (RSS).

Upah

Berdasarkan hasil penelitian dapat diterangkan bahwa kondisi Upah pada pabrik PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Getas sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Jawaban Variabel Upah

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$83,33 \leq 100$	Baik	37	92,50
$66,67 \leq 83,32$	Sedang	1	2,50
$50 \leq 66,66$	Buruk	2	5,00
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 92,50% responden menyatakan bahwa kondisi upah dalam keadaan baik, dikarenakan jumlah upah yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan, kemudian sebanyak 2,50% menyatakan bahwa kondisi upah dalam keadaan sedang dikarenakan jumlah upah yang diberikan telah

memenuhi sebagian dari kebutuhan hidupnya, dan sebanyak 5,00% responden menyatakan kondisi upah buruk dikarenakan jumlah upah yang diberikan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kondisi upah di PTPN IX Kebun Getas juga dapat dilihat dari:

a) Besaran upah

Tabel 17. Besaran Upah Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Upah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rp 1.287.000	38	95,00
2	Rp.700.000	2	5,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 38 orang responden atau sebanyak 95% mendapatkan upah sebesar Rp.1.287.000 sedangkan 2 orang responden atau sebanyak 5% mendapatkan upah sebesar Rp.700.000. Perbedaan upah yang didapat karena 2 orang responden tersebut masih merupakan tenaga

kerja kontrak sedangkan untuk 38 orang responden tersebut merupakan tenaga kerja tetap dan upah yang diberikan tersebut telah sesuai dengan UMR kota Salatiga, yaitu sebesar Rp. 1.287.000/bulan.

b) Kepuasan upah

Tabel 18. Kepuasan Upah Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Kepuasan Upah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	30	75,00
2	Ragu-ragu	0	0
3	Tidak	10	25,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Bisa dilihat dari tabel kepuasan upah 30 orang responden atau sekitar 75% menjawab puas dengan upah yang diterima sedangkan 10 orang responden atau sekitar 25% menjawab tidak puas dengan upah yang

diberikan. Sedangkan karyawan yang menjawab merasakan tidak puas dikarenakan upah yang diberikan tidak dapat memenuhi kebutuhannya serta keluarga yang banyak.

c) Kerja Lembur

Tabel 19. Kerja Lembur Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Kerja Lembur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	38	95,00
2	Ragu-ragu	0	0
3	Tidak	2	5,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dari 40 responden 38 orang responden atau sekitar 95% melakukan kerja lembur sedangkan 2 orang responden atau sekitar 5% tidak melakukan kerja lembur. Karena 38 orang responden tersebut merupakan tenaga

kerja tetap sedangkan 2 orang yang tidak melakukan kerja lembur merupakan tenaga lepas atau belum termasuk dalam tenaga kerja tetap.

d) Rata – rata upah lembur

Tabel 20. Rata - rata Lembur Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Rata-rata Upah Lembur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rp 120.000	38	95,00
2	Rp0	2	5,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa 38 orang responden atau sebanyak 95% rata-rata upah lembur yang didapat yaitu sebesar Rp120.000 dengan rincian untuk 1 kali lembur diupah sebesar Rp30.000,- dalam sebulan tenaga kerja melakukan kerja lembur

sebanyak 4 kali (Rp30.000 x 4 minggu = Rp120.000) sedangkan untuk 2 orang responden atau sebanyak 5% tidak mendapatkan upah dikarenakan kedua orang tersebut tidak melakukan kerja lembur.

e) Jumlah kerja lembur sebulan

Tabel 21. Jumlah Kerja Lembur Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Jumlah Kerja Lembur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Pernah	2	5,00
2	1 kali	1	2,50
3	2 kali	0	0
4	4 kali	37	92,50
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dari tabel di atas paling banyak jumlah responden melakukan kerja lembur selama sebulan yaitu sebanyak >3 kali dengan jumlah responden sebanyak 37 orang atau sebanyak 92,5% dikarenakan pekerjaan yang dikerjakan mereka berhubungan dengan proses pengolahan lateks sedangkan untuk jumlah kerja lembur 1 kali dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau sebanyak

2,5% dikarenakan pekerjaan yang dikerjakan mereka tidak berhubungan dengan proses pengolahan lateks yaitu seperti pekerjaan reaktor.

Jaminan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian dapat diterangkan bahwa kondisi Jaminan Sosial pada pabrik PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Getas sebagai berikut:

Tabel 22. Deskripsi Jawaban Variabel Jaminan Sosial

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
82,01 ≤ 100	Baik	33	82,50
64,01 ≤ 82,00	Sedang	4	10,00
46,00 ≤ 64,00	Buruk	3	7,50
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 82,50% responden menyatakan bahwa kondisi jaminan sosial dalam keadaan baik, kemudian sebanyak 10,00 % responden menyatakan dalam keadaan sedang dan sisanya 7,50% dalam keadaan buruk Hal ini dikarenakan semua jaminan sosial telah ditanggung oleh perusahaan melalui BPJS jadi karyawan bisa bekerja secara maksimal

sehingga produktivitas yang diinginkan perusahaan dapat meningkat. Nominal yang diberikan perusahaan yaitu sebesar 70% jadi perusahaan akan menanggung biaya jaminan sosial tersebut sebesar 70% sedangkan 30% biaya di tanggung oleh karyawan. Kondisi jaminan sosial di PTPN IX Kebun Getas juga dapat dilihat dari:

a) Pemberian jaminan sosial

Tabel 23. Pemberian Jaminan Sosial Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Pemberian Jaminan Sosial	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	38	95,00
2	Ragu-ragu	0	0
3	Tidak	2	5,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dilihat dari tabel di atas bahwa dari 40 orang responden 38 atau sebanyak 95% diantaranya telah diberikan jaminan sosial dikarenakan mereka adalah tenaga kerja tetap sedangkan 2 orang responden atau sebanyak 5% diantaranya

tidak diberikan jaminan sosial dikarenakan mereka belum termasuk dalam tenaga kerja tetap atau tenaga kerja lepas.

b) Pemahaman tujuan jaminan sosial

Tabel 24. Pemahaman Tujuan Jaminan Sosial Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Pemahaman Tujuan Jaminan Sosial	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	38	95,00
2	Ragu-ragu	0	0
3	Tidak	2	5,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dapat dilihat dari tabel di atas 38 orang responden atau sebanyak 95% menjawab paham terhadap tujuan jaminan sosial dikarenakan mereka telah mempunyai jaminan sosial tersebut sedangkan 2 orang responden atau sebanyak 5% orang responden

menjawab tidak memahami tujuan dari jaminan sosial tersebut dikarenakan mereka belum mendapatkan jaminan sosial dari perusahaan.

c) Kelayakan jaminan sosial

Tabel 25. Kelayakan Jaminan Sosial Karyawan Pengolahan *Sheet* di PTPN IX Kebun Getas

No	Kelayakan Jaminan Sosial	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	40	100,00
2	Ragu-ragu	0	0
3	Tidak	0	0
Jumlah		40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat 40 orang responden atau sebanyak 100% menjawab karyawan layak mendapatkan jaminan sosial tersebut dikarenakan jaminan sosial bisa digunakan pada situasi tertentu seperti kecelakaan kerja.

Kondisi Lingkungan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat diterangkan bahwa kondisi pabrik pada pabrik PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Getas sebagai berikut.

Tabel 26. Jawaban Deskriptif Variabel Kondisi Pabrik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$83,33 \leq 100$	Baik	38	95,00
$66,67 \leq 83,32$	Sedang	1	2,50
$50 \leq 66,66$	Buruk	1	2,50
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 95,00% responden menyatakan bahwa kondisi pabrik dalam keadaan baik dan sebanyak 2,50% responden menyatakan bahwa kondisi pabrik dalam keadaan sedang dan buruk. Hal ini dikarenakan lingkungan pabrik dibersihkan

secara rutin baik sebelum dan sesudah aktivitas pengolahan *sheet*, dengan keadaan pabrik yang sangat baik dapat meningkatkan produktivitas *sheet* Kondisi pabrik di PTPN IX Kebun Getas juga dapat dilihat dari:

a) Kondisi Pabrik

Tabel 27. Kondisi Pabrik di PTPN IX Kebun Getas

No	Lingkungan Pabrik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Baik	38	75,00
2	Tidak tahu	2	25,00
3	Jelek	0	0
	Jumlah	40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dapat dilihat dari tabel di atas 38 ini orang responden atau sebanyak 95% menjawab kondisi pabrik baik dan sangat mendukung kinerja para tenaga kerja. Sedangkan untuk 2 orang responden atau sebanyak 5% menjawab tidak tahu dikarenakan

mereka merupakan tenaga kerja baru, jadi belum mengetahui seluk beluk pabrik secara keseluruhan dan mereka merasa dengan kondisi pabrik saat tidak ada pengaruhnya dengan kinerja mereka.

b) Kelengkapan Fasilitas

Tabel 28. Kelengkapan Fasilitas di PTPN IX Kebun Getas

No	Kelengkapan Fasilitas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	39	97,50
2	Ragu-ragu	0	0
3	Tidak	1	2,50
	Jumlah	40	100,00

Sumber: Data Primer diolah tahun (2016)

Dapat dilihat dari tabel di atas 39 orang responden atau sebanyak 97,5% menjawab bahwa fasilitas yang diberikan sudah lengkap sedangkan 1 orang responden atau sebanyak 2,5% menjawab fasilitas yang diberikan tidak lengkap. Fasilitas yang

diberikan perusahaan adalah sarung tangan dan celemek

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Profil tenaga kerja di pengolahan sheet PTPN IX Kebun Getas sebagian besar adalah laki – laki, dengan usia antara 41 – 50 tahun dan paling banyak bekerja di penggilingan lateks dengan status perkawinan menikah.
2. Kondisi SDM di pengolahan *sheet* PTPN IX Kebun Getas dalam keadaan baik dengan presentase 72,50% yang dilihat dari lama bekerja paling banyak pada 6 – 10 tahun sebesar 72,50%, pendidikan terakhir SD sebesar 42,50%, dan pelatihan di perusahaan sebanyak 1 kali sebesar 67,50%
3. Kondisi upah tenaga kerja di pengolahan *sheet* PTPN IX Kebun Getas dalam keadaan baik dengan presentase 92,50% yang dapat dilihat dari besaran upah sebesar 95% sesuai dengan UMR (Rp1.287.00), kepuasan upah sebesar 75%, tenaga kerja yang melakukan kerja lembur sebesar 95%, rata – rata upah lembur sebesar 95,00% (Rp120.000), dan jumlah kerja lembur dalam sebulan (≥ 3 kali) 92,50%.
4. Kondisi jaminan sosial tenaga kerja di pengolahan *sheet* PTPN IX Kebun Getas dalam keadaan baik sebesar 82,50% dapat dilihat dari pemberian jaminan sosial sebesar 95,00%, pemahaman tujuan jaminan sosial sebesar 95,00% dan kelayakan jaminan sosial sebesar 100%.
5. Kondisi lingkungan kerja di pengolahan *sheet* PTPN IX Kebun Getas dalam keadaan baik sebesar 95,00% yang dapat dilihat dari kondisi pabrik dalam keadaan baik sebesar 95,00% dan kelengkapan fasilitas sebesar 97,50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulah & Haris Budiyo. 2004. *Pengantar Manajemen*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- A. Partanto, Pius dan M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola: Surabaya
- Basir Barthos. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. Penerbit Bumi Aksara: Jakarta
- Dwiyanyo, Agus, dkk. 2006. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- George R. Terry. 2006. *Prinsip – prinsip Manajemen*. Bumi Aksara: Jakarta
- Gomes, Faustio Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi: Yogyakarta
- Hadari, Nawawi. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Manajemen Kompetitif*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta (Skripsi)
- Hasibuan, Sayuti. 2001. *Manajemen Sumber Daya-Pendekatan Non Sekuler*. Universitas Muhammadiyah: Surakarta
- Husni Lalu. 2003. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Edisi Revisi*. Rajawali Pers: Jakarta
- Kuncoro, Haryo. 2002. *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* . Vol 7 Nomor: 1: 45 – 54
- Manullang, M., Marihot. 2001. *Manajemen Personalialia*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- Meltin, L. 2012. *Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Penjadapan Karet (Havea brasilliensis Muell. Arg) di PTPN Kebun Batujamus, Karanganyar*. Institut Pertanian STIPER Yogyakarta (Skripsi)
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga*. Salemba Empat: Jakarta
- Permana, I Putu Agung Satria. 2015. *Profil Tenaga Kerja Industri Kerajinan Batok Kelapa paa Perusahaan Eka Lestari Mandiri di Desa Abang*

- Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Universitas Udayana: Denpasar (Skripsi)
- Ruky, Achmad S. 2001. *Manajemen Penggajian dan Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan, Edisi Pertama*. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta
- Sugiyarso, Winarni. 2005. *Dasar - dasar Akuntansi Perkantoran*. Media Press Indo: Yogyakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan (Problematika dan Pendekatan)*. Salemba Empat: Jakarta
- Suyuthi, Amin. 2013. *Profil Buruh Perempuan Pengrajin Kasur Lantai di Dusun Wanalaya Desa Banjarkerta Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga*. Universitas Negeri Semarang: Semarang (Skripsi)
- Tim Penulis PS. 1999. *Karet Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya dan Pengolahan*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Tim Penulis PS. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya: Jakarta
- <http://pebriramadon16.blogspot.com/2013/02/karet-ditulis-oleh-benidiktus-sihotang.html>. Diakses 11 November 2015 21:35
- <http://wardalisa.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/26402/Materi+07+-+TeoriAbrahamMaslow.pdf>. Diakses 23 Agustus 2016 19:30